

PENGENALAN 20 SIFAT WAJIB ALLAH MENGGUNAKAN MEDIA AUDIO VISUAL YOUTUBE DI TK/TPA SYUHADA PALANGKA RAYA

Rodhatul Jennah¹, Novia Safitri², Cahya Noormila³, Surawan⁴

^{1,2} Program Studi Pendidikan Agama Islam, IAIN Palangka Raya, Jl G Obos Induk
Palangka Raya 73112, Indonesia.

Email Corresponding: via2211110070@iain-palangkaraya.ac.id

Received: 27 November 2024 Accepted: 28 Februari 2025 Published: 31 Maret 2025

Abstrak

Pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pendampingan dalam mengenalkan 20 sifat wajib Allah kepada anak-anak di TPA Syuhada Palangka Raya dengan menggunakan media audiovisual YouTube. Pendidikan agama di TPA memiliki peran krusial dalam membentuk pemahaman dan karakter anak, terutama dalam mengenalkan konsep-konsep dasar Islam. Salah satu cara yang efektif untuk menarik perhatian anak-anak adalah melalui media yang interaktif dan menarik, seperti video animasi. Dalam penelitian ini, pendampingan dilakukan dengan menyajikan video tentang 20 sifat wajib Allah yang di sesuaikan dengan usia dan tingkat pemahaman anak-anak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media audiovisual dapat meningkatkan pemahaman anak-anak terhadap sifat-sifat wajib Allah secara signifikan. Selain itu, metode ini juga membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan, karena anak-anak lebih mudah tertarik dengan visual dan suara yang mendukung materi pembelajaran. Dengan pendampingan yang dilakukan, diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan agama di TPA Syuhada Palangka Raya dan memberikan dampak positif terhadap perkembangan spiritual anak-anak.

Kata Kunci: Pendampingan, 20 Sifat Wajib Allah, dan Media Audiovisual

PENDAHULUAN

Media pembelajaran memegang peran yang sangat penting dalam kegiatan pembelajaran, karena mampu mewakili keberadaan pengajar, membantu merangkum materi pembelajaran yang kompleks, meningkatkan efektivitas pesan yang diterima pembelajar, serta membantu mengurangi kejenuhan dalam pembelajaran (Ulfa, 2023). Media audio visual, adalah jenis media yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran dengan melibatkan indera penglihatan dan indera pendengaran dalam suatu proses atau kegiatan (Umar Aliansyah et al., 2021). Di samping itu penggunaan media audio visual merupakan salah satu ide yang tepat dalam mengatasi kejenuhan peserta didik saat melakukan latihan maupun menerima materi (Octavia et al., 2024). Dalam era digital saat ini, penggunaan media audio visual dalam pembelajaran agama semakin meningkat, termasuk dalam pengenalan konsep ketuhanan kepada anak usia dini. Salah satu fenomena yang menarik adalah pemanfaatan Platform YouTube sebagai media pembelajaran di TK/TPA Syuhada

Palangka Raya dalam mengenalkan 20 sifat wajib Allah kepada para santri (Kezia, 2024).

Menurut para ahli Youtube merupakan layanan berbagi video yang mana eksistensinya hari ini tidak dapat dibendung lagi dan sangat masif digunakan oleh setiap individu, tidak terkecuali oleh anak usia dini (Herniawati et al., 2025). Anak-anak usia dini memiliki karakteristik pembelajaran yang lebih responsif terhadap stimulasi visual dan audio dibandingkan dengan metode ceramah atau membaca teks (Sagala & Zakarias, 2024). Oleh karena itu, banyak lembaga pendidikan Islam mulai menggunakan media audio visual, termasuk video edukatif dari YouTube, sebagai alat bantu pembelajaran. Fenomena ini menunjukkan adanya perubahan paradigma dalam metode pengajaran agama, yang tidak hanya bergantung pada hafalan tetapi juga mengutamakan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan menarik (Hidayati, 2024).

Berdasarkan hasil observasi awal di TPA Syuhada para santri kurang bersemangat mengikuti pembelajaran agama yang biasa biasa saja, menanggapi hal tersebut dapat dilihat para



santri cenderung lebih antusias dalam belajar ketika menggunakan media audio visual dibandingkan dengan metode pembelajaran tradisional. Video YouTube yang menampilkan animasi dan lagu-lagu Islami membantu meningkatkan daya tarik serta memudahkan mereka dalam mengenal dan menghafal 20 sifat wajib Allah. Meskipun YouTube menjadi alat bantu yang efektif, pendampingan dari guru dan orang tua sangat diperlukan agar para santri tetap fokus pada materi yang diajarkan.

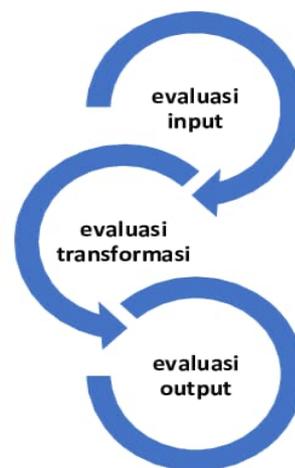
Menurut pandangan (Ihsan & Mahrus, 2023) Dengan mengenal sifat-sifat Allah, dia akan mengenal dirinya sendiri, begitu juga sebaliknya. "Man'Arafa nafsa, faqad 'arafa Rabbah," (Barangsiapa yang mengenal dirinya, maka dia akan mengenal Tuhan-Nya). Dengan mengenal Tuhan-Nya, maka dia akan senantiasa untuk ta'at dalam menjalankan perintah Allah, dan menjauhi segala larangan-Nya. Sementara menurut (Husna et al., 2024) untuk pembekalan Pendidikan Tauhid secara umum santri diberikan Pendidikan keimanan dan kemurnian aqidahnya semata-mata meyakini dan beriman kepada Allah sebagai Tuhan yang disembah sebenarnya, hal ini terkait pula dengan pengajaran 20 sifat wajib Allah pada kitab Sifat Dua Puluh, yaitu sifat yang wajib bagi Allah.

Berdasarkan beberapa penelitian diatas pengabdian ini menyoroti tentang pengenalan 20 sifat wajib Allah kepada para santri, penggunaan media audio visual bertujuan untuk membantu santri lebih mudah dalam memahami dan menghafal 20 sifat wajib Allah.

METODE PELAKSANAAN

Penelitian ini menggunakan metode Service Learning (SL). Metode pendampingan service learning adalah salah satu pendekatan dalam pengajaran yang menggabungkan tujuan akademik dalam upaya menumbuhkan kesadaran dalam memecahkan persoalan secara langsung (Sya'adah et al., 2024). Kegiatan pendampingan yang dilakukan di TPA Syuhada yang dilakukan oleh tim progam studi Pendidikan Agama Islam (PAI) yang terdiri oleh Rodhatul Jannah, Novia Safitri, Cahya Noormila, dan Surawan. Menurut Setyowati Service Learning adalah salah satu pendekatan dalam pengajaran yang menggabungkan tujuan akademik dengan menumbuhkan kesadaran melalui pemecahan masalah secara langsung (Surawan & Muthaharoh, 2024).

Metode Service Learning merupakan sebuah metode pembelajaran yang mengutamakan sebuah pelayanan, baik pelayanan terhadap diri sendiri, terhadap orang lain, maupun terhadap lingkungan (Prasasty et al., 2022). Metode Service Learning merupakan bentuk strategi proses pembelajaran yang mengintegrasikan manfaat bagi masyarakat melalui pembelajaran dan evaluasi yang tepat, memberikan banyak pengalaman belajar, membangun rasa penuh tanggung jawab, dan memperkuat komunitas (Haryanto et al., 2025). Service learning merupakan salah satu bentuk implementasi dari experiential learning yang di mana memberikan kesempatan kepada peserta untuk melakukan, bukan sesuatu untuk dipelajari dan perbuatan itu bersifat menuntut hasil belajar berpikir secara alami (Syahmidi et al., 2023). Service learning juga salah satu pendekatan dalam pengajaran yang menghubungkan antara tujuan akademik serta upaya menumbuhkan kesadaran dalam diri (Muhyiddin et al., 2024).



Gambar 1. Tahapan metode Service Learning

Terdapat 3 tahapan dalam Service Learning yaitu tahap persiapan, pelaksanaan dan refleksi (Fadhil & Khairul 2022). Tahap Pertama Perencanaan, Tahap pertama yaitu menentukan lokasi pelaksanaan, kemudian melakukan koordinasi dengan pihak TPA Syuhada terkait tujuan pelaksanaan pengabdian ini serta menentukan jadwal dan menyusun kegiatan yang akan dilaksanakan di hari berikutnya. Tahap Kedua Pelaksanaan, Pada hari berikutnya melakukan pelaksanaan pendampingan pembiasaan membaca 20 sifat wajib Allah. Tahap ketiga Refleksi, Tahap refleksi dilakukan dengan



melihat bentuk semangat partisipasi santri dalam mengikuti pengenalan 20 sifat wajib Allah. Dari tahap ini, peneliti dapat menilai hasil yang didapatkan dari pendampingan pembiasaan pengenalan 20 sifat wajib Allah, kemudian peneliti memberi ice breaking berupa nyanyian tentang lagu islami.

HASIL KEGIATAN

Tahapan pendampingan pengenalan 20 sifat wajib Allah di TPA Syuhada Palangka Raya dengan menggunakan media audio visual youtube, yang di jelaskan sebagai berikut: Hal yang di temukan diantara beberapa santri di TPA syuhada ada beberapa santri yang sudah mampu menghafalkan 20 sifat wajib Allah, tanpa melihat teks atau tulisan mengenai 20 sifat wajib Allah. Namun masih ada beberapa santri yang belum mengetahui tentang 20 sifat wajib Allah dan juga arti dari sifat wajib Allah, sehingga kegiatan pendampingan ini dilaksanakan, agar masalah ini dapat diatasi. Santri TPA syuhada di Palangka Raya menerima pendampingan pengenalan 20 sifat wajib Allah menggunakan media audio visual youtube.



Gambar 2. Tahapan Awal koordinasi Bersama ustadzah TPA syuhada Palangka Raya

Pembelajaran 20 sifat-sifat Allah adalah sifat sempurna yang yang tidak terhingga bagi Allah (Andriyani & Margono, 2018). Dengan mempelajari sifat sifat Allah para santri mendapat kesan tersendiri dengan dapat mengenal dan memahami kesempurnaan 20 sifat-sifat Allah. Perencanaan materi yang akan disampaikan adalah langkah pertama yang dilakukan untuk memastikan bahwa proses pendampingan pembelajaran akan berjalan dengan baik di masa mendatang dan berfungsi sebagai referensi selama proses pendampingan.



Pada tahapan awal tim peneliti melakukan koordinasi pada tanggal 20 february 2025 dengan salah satu ustadzah pengelola TPA Syuhada, yaitu ustadzah IS membahas terkait maksud dan tujuan pendampingan pembiasaan pengenalan 20 sifat wajib Allah. Setelah peneliti melakukan koordinasi dengan pihak pengelola TPA Syuhada peneliti melakukan observasi selama beberapa hari.



Gambar 3. Para Santri memperhatikan media audio visual yang ditampilkan



Gambar 4. Partisipasi para santri dalam mengikuti kegiatan pengenalan 20 sifat wajib Allah.

Selama pelaksanaan pendampingan pengenalan 20 sifat wajib Allah para santri dengan penuh antusias mengikuti sesi pembelajaran pengenalan yang dipandu oleh kakak pendamping. Menggunakan media digital sebagai alat bantu, peneliti menyampaikan materi dengan visual yang menarik agar para santri lebih mudah memahami tentang 20 sifat wajib Allah dalam Islam. Kegiatan ini tidak hanya sekedar penyampaian materi, tetapi juga diiringi dengan diskusi ringan dan tanya jawab agar anak-anak lebih aktif dalam proses belajar. Dengan metode

yang inovatif dan penuh kehangatan, diharapkan ilmu yang diberikan dapat menambah keimanan mereka serta menjadi bekal dalam kehidupan sehari-hari.

Tahap terakhir terlihat suasana penuh ketenangan, para santri TPA Syuhada mengikuti sesi pengenalan 20 sifat wajib Allah dengan penuh antusias. Terlihat dari ekspresi mereka yang serius menyimak, menggenggam kartu kecil berisi materi, dan aktif berpartisipasi. Selama proses berlangsung peneliti dapat melihat semangat para santri dalam mengikuti pengenalan 20 sifat wajib Allah.



Gambar 5. Tahap refleksi para santri dalam mengikuti kegiatan pengenalan 20 sifat wajib Allah.

Tahap refleksi, pada tahap ini peneliti melakukan penilaian efektivitas dalam pendampingan dalam pengenalan sifat-sifat wajib Allah melalui respon dan interaksi para santri selama pembelajaran berlangsung. Dalam foto, terlihat suasana kondusif dengan santri yang antusias mengikuti kegiatan bersama pendamping. Laptop sebagai media pemutaran video menunjukkan pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran. Setelah itu peneliti memberikan ice breaking dalam bentuk nyanyian lagu islami yang berkaitan dengan materi, yang bertujuan untuk memperkuat pemahaman dan menjaga semangat belajar santri.

PEMBAHASAN

Pembelajaran di TPA syuhada Palangka Raya tentang 20 sifat wajib Allah dengan menggunakan media audio visual YouTube menunjukkan bahwa metode ini efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterlibatan santri. Dengan akses yang luas dan beragam konten yang tersedia, YouTube dapat menjadi

alat yang sangat berguna untuk meningkatkan keterampilan para santri (Fitria et al., 2024). Karena media ini dapat membantu penyerapan melalui pandangan dan pendengaran sehingga pengetahuan, keterampilan, atau sikap dapat dibangun pada kondisi yang membuat siswa mampu membantu mencapai tujuan belajar (Astriyani & Fajriani 2020).

Data yang diperoleh dari observasi langsung memperlihatkan bahwa santri lebih fokus dan antusias saat materi disampaikan melalui kombinasi suara, gambar, dan animasi. Hal ini dapat memotivasi para santri agar dapat belajar dan membantu untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang menyenangkan (Suhirno et al., 2024). Adapun pendapat Hamalik Bahwa media pembelajaran dapat meningkatkan efisiensi proses dan mutu belajar mengajar terutama dalam pembelajaran pengenalan 20 sifat wajib Allah (Utami, 2013).

Selain itu, partisipasi aktif santri dalam sesi ini menjadi salah satu keberhasilan bagi peneliti dalam memberikan ajaran pengenalan 20 sifat wajib Allah. Pemahaman terhadap sifat-sifat ini sangat penting karena menjadi pondasi keyakinan dan inti dari keimanan seseorang terhadap keesaan Allah (Athallah et al., 2024). Menariknya, setelah sesi pemutaran video, ice breaking berupa nyanyian islami menjadi elemen yang mendukung penguatan pemahaman santri.

Ice breaking ini sendiri adalah kegiatan yang diterapkan oleh setiap orang untuk menarik fokus perhatian serta mencairkan suasa (Sapri, 2022). Karena Beberapa santri yang awalnya pasif mulai menunjukkan keberanian dalam menyebutkan sifat-sifat Allah setelah mengikuti ice breaking. Sehingga pendampingan pengenalan 20 sifat wajib Allah dengan menggunakan media audio visual YouTube di TPA Syuhada berjalan dengan baik dan mencapai tujuan pembelajaran yang di inginkan, dikarekan hampir semua para santri hafal 20 sifat wajib Allah.

KESIMPULAN DAN SARAN

Setelah melaksanakan pendampingan pengenalan 20 sifat wajib Allah di TPA Syuhada ini, menjadikan para santri dapat mengenal 20 sifat wajib Allah yang sebelumnya belum mereka ketahui. Hal ini menunjukkan pendampingan yang dilakukan oleh peneliti menjadikan para santri menjadi tahu. Oleh karena itu pendampingan mengenal 20 sifat wajib allah ini



bisa menjadi alternatif yang dapat dilakukan oleh para ustadzah dalam memberikan pembiasaan membaca 20 sifat wajib Allah kepada para santri. Disarankan kepada ustadzah yang mengajar di TPA Syuhada memberikan pembiasaan pembacaan 20 sifat wajib Allah. Agar para santri tidak hanya mengenal tetapi juga hafal tentang 20 sifat wajib Allah.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliffia Teja Prasasty, Isroyat, Rina Nurhidayati. 2022. "Pelatihan Pengembangan Media Pembelajaran 3D Pada Guru Kelas Di SDN Pondok Terong." *Rangkiang* 4(1): 32–37.
- Andriyani, and Mitrohardjono Margono. 2018. "Meningkatkan Kemampuan Mengenal Sifat - Sifat Allah Melalui Pembelajaran Al-Asma , Al- Husna Dengan Metode 2-2 (Studi Kasus Di Lab School Fip Umj)." *Jurnal Tahdzibi manajemen Pendidikan Islam* 3(1): 39–46. doi:10.24853/tahdzibi.3.1.39-46.
- Astriyani, Arlin, and Faridah Fajriani. 2020. "Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Youtube Materi Pythagoras Terhadap Keaktifan Belajar Matematika Siswa." *FIBONACCI: Jurnal Pendidikan Matematika dan Matematika* 6(1): 87. doi:10.24853/fbc.6.1.87-90.
- Athallah, Muh. Farhan, Nur Wilujeng Febrianti, and M. Imamul Muttaqin. 2024. "Dalil-Dalil Tentang Sifat Wajib, Mustahil, Dan Jaiz Bagi Allah Serta Metode Pembelajarannya." *Jurnal Ilmiah Multidisiplin Terpadu* 8(12): 110–19.
- Citra Octavia, Aldha, Faridha Nurhayati, Program Studi Pendidikan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan, Universitas Negeri Surabaya, Jl Lidah Wetan, Lidah Wetan, et al. 2024. "Pengaruh Media Audio Visual Berbasis Aplikasi YouTube Terhadap Akurasi Tembakan Pada Ekstrakurikuler Panahan SMA Al Hikmah Surabaya." *Journal on Education* 06(04): 20691–701.
- Fadhil Surur, and Khairul Sani Usman. 2022. "Pendekatan Service Learning Pada Pembelajaran Daring Studio Penyajian Dan Presentasi Dalam Penyusunan Profil Desa Tarasu Kecamatan Kajuara Kabupaten Bone." *The 4th International Conference on University-Community Engagement (ICON-UCE)* 4: 231–36.
- Fitria, Dwi Widiastuti, Fitria Dwi Widiastuti, and Diena San Fauziya. 2024. "Pemanfaatan Media Audio Visual Youtube Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Berita Pada Pembelajaran Indonesia." *Bahasa dan Budaya* 3(3): 27–43. <https://doi.org/10.55606/jpbb.v3i3.3784>.
- Haryanto, Rizki, Surawan, Dan, and Cindy Dwi Rohmah. 2025. "Pendampingan Membaca Kitab Kuning Berbahasa Melayu Sebagai Motivasi Meningkatkan Religiusitas Siswa Di SMAN 2 Palangka Raya." 3(February): 1–17.
- Herniawati, Ani, Risa Rahmawati, Yusuf Hidayat, and Sandi Tya. 2025. "Dampak Penggunaan Youtube Dalam Menanamkan Nilai Agama Dan Moral Pada Anak Usia 5-6 Tahun." 2(2): 194–206. doi:<https://doi.org/10.61580/itsb.v2i2.82>.
- Ihsan, Muhammad, and Erwin Mahrus. 2023. "Konten Materi Aqidah Karya Haji Muhammad Saleh Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Di Madrasah Tsanawiyah (Telaah Kitab Syarah Aqidatul Al-Awam)." *Indo-MathEdu Intellectuals Journal* 4(3): 1632–40. doi:10.54373/imeij.v4i3.388.
- Muhyiddin, Moh., Ernawati, and Sunanul Baroroh. 2024. "Pendampingan Restorasi Kegiatan Keagamaan Masyarakat Desa Tertinggal Berbasis Masjid." *Taawun* 4(01): 156–66. doi:10.37850/taawun.v4i01.610.
- Rahmawati, Septina, Manggalastawa, and Suhirno. 2024. "Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Audiovisual Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Kelas V Sd N 1 Ternadi Kudus Dalam Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam." *Jurnal Analisis Ilmu Pendidikan Dasar* 5(1): 32–39.
- Raudhatul Husna, Ahmad Humaidi, Alfianor, Muh. Haris Zubaidillah. 2024. "Upaya Guru Tauhid Pondok Pesantren Salafiyah Kasypul Anwar Puteri Mempertahankan Aqidah Ahlussunnah Waljamaah." *Al-Ma'had* 02(02): 79–92.
- Sagala, Mastri Dihita, and Zakarias Aria Widyatama Putra. 2024. "Pembelajaran



- Musik Dengan Menggunakan Metode Penokohan Pada Anak Usia Dini.” *Kiddo: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 5(1): 66–83. doi:10.19105/kiddo.v5i1.11029.
- Sapri, May Muna Harianja dan □. 2022. “Implementasi Dan Manfaat Ice Breaking Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar.” *Jurnal Basicedu* 6(1): 1324–30.
- Surawan, Surawan, Nur Rahmadani Muthaharoh. 2024. “Pembuatan Pohon Literasi Sebagai Upaya Menumbuhkan Minat Baca Siswa MTs Mumtaz Palangka Raya.” 2: 381–92.
- Sya, Miftahu, Martin Kustati, and Rezki Amelia. 2024. “Pendampingan Pembentukan Karakter Anak Usia Dini Melalui Pembiasaan Di RA Adz Dzikra Isyhaarul Jannah Dharmasraya.” 2(November): 608–15.
- Syahmidi, Syahmidi, Surawan Surawan, Muhammad Redha Anshari, and Muhammad Yusuf. 2023. “Pembinaan Remaja Dalam Melestarikan Kesenian Habsyi Sebagai Media Dakwah.” *Jurnal Pengabdian Al-Ikhlas* 9(1): 60–72. doi:10.31602/jpaiuniska.v9i1.12017.
- Ulfa, Mira. 2023. “Peran Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Jurnal Seumubeuet*, 2(1), 16-23.” *Jurnal Seumubeuet* 2(1): 20. <https://journal.ymal.or.id/index.php/yayasa/nmadinahjsmbt/article/view/594>.
- Umar Aliansyah, Moh., Hasan Mubarak, Sofiyatun Maimunah, and Magfirotul Hamdiah. 2021. “Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual Terhadap Minat Belajar Siswa Di Pesantren Ainul Hasan.” *Jurnal Syntax Fusion* 1(07): 119–24. doi:<https://doi.org/10.54543/fusion.v1i07.28>.
- Utami, Khurnia. 2013. “Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Di Sekolah Dasar.” *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Vol. 1* 1(2): 0–216.

